

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2007:15). Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat dari suatu fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2007:37).

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kausal karena penelitian ini menganalisa pengaruh antara satu variabel dengan variabel terikat, yaitu budaya organisasi dan komunikasi organisasi sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat.

B. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang dijadikan pedoman penelitian sehingga arah dan tujuannya tidak menyimpang definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

a. Budaya Organisasi

Robbins mengatakan bahwa budaya organisasi merupakan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggotanya yang membedakan organisasi itu dengan organisasi yang lainnya (Robbins, 2006: 721)

b. Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam organisasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide-ide, diantara para peserta organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi organisasi pada dasarnya merupakan kegiatan intern di dalam organisasi (Wursanto, 2003:157)

c. Kinerja Karyawan

Robbins (1996:201) mendefinisikan kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan, motivasi dan kesempatan. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolak ukur kinerja individu. Menurut Rivai dan Basri (2005:15) ada tiga kriteria dalam menentukan kinerja karyawan yaitu berdasarkan tugas individu, perilaku individu dan ciri individu.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang dijadikan pedoman penelitian sehingga arah dan tujuannya tidak menyimpang.

a. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah nilai yang menjadi landasan gerak di sebuah organisasi.

Budaya organisasi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Inovasi dan pengambilan resiko

Tindakan yang diluar peraturan yang diambil oleh seorang karyawan dalam menghadapi situasi tertentu dimana perubahannya dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Kebebasan mengeluarkan ide
- b) Kebebasan mengambil keputusan
- c) Berani menanggung resiko yang diterima

2. Perhatian terhadap detail

Pemahaman bersama yang dipegang dan dihargai oleh seluruh karyawan PT. Way Seputih untuk ketelitian dan memperhatikan hal kecil dalam pekerjaan. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Ketelitian dalam bekerja
- b) Evaluasi kerja

3. Orientasi hasil

Pemahaman bersama yang dipegang dan dihargai oleh seluruh karyawan PT. Way Seputih Bumi Nusantara agar selalu mengutamakan hasil dan efisiensi dalam bekerja. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Pemahaman hasil kerja
- b) Cara kerja

4. Orientasi orang

Pemahaman bersama yang dipegang dan dihargai oleh seluruh karyawan PT. Way Seputih Bumi Nusantara agar memperhatikan kepentingan karyawan dalam membuat suatu keputusan dan adanya kesempatan berkarir sesuai dengan potensi yang dimiliki. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Pembagian kerja
- b) Rekan kerja
- c) Pemberian reward/hadiah

5. Orientasi tim

Pemahaman bersama yang dipegang dan dihargai oleh seluruh karyawan PT. Way Seputih Bumi Nusantara agar terbentuknya efektivitas kerja sama dalam tim dan pengendalian terhadap hasil kerja menjadi tanggung jawab tim. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Kerja sama tim
- b) Dukungan dari rekan kerja

6. Keagresifan

Pemahaman bersama yang dipegang dan dihargai oleh seluruh karyawan PT. Way Seputih Bumi Nusantara agar selalu bersaing sehat dalam bekerja dan inisiatif kerja. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Persaingan sehat antar karyawan
- b) Inisiatif kerja

7. Stabilitas

Pemahaman bersama yang dipegang dan dihargai oleh seluruh karyawan PT. Way Seputih Bumi Nusantara agar selalu mempertahankan kondisi yang ada pada saat ini dan mempertahankan karyawan yang berpotensi. Indikator-indikatornya adalah :

- a) Iklim komunikasi yang sudah ada
- b) Kenyamanan bekerja
- c) Jenjang karir
- d) Hasil yang diterima

b. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan seorang karyawan. Hal ini dapat diukur dengan :

1. Kesetiaan

Kesetiaan yang dimaksud adalah tekad dan kesanggupan menaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab

2. Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah kinerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang ingin diberikan kepadanya.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab didefinisikan sebagai kesanggupan tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani menanggung resiko atas keputusan yang telah diambilnya

4. Ketaatan

Ketaatan diartikan sebagai kesanggupan seorang tenaga kerja untuk mentaati segala ketetapan, peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan baik secara tertulis maupun tidak tertulis

5. Kerja sama

Kerja sama diartikan sebagai kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja secara bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai hasil guna yang sebesar-besarnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2007:55). Keseluruhan populasi adalah 166 orang, dengan rincian Tanjung karang 37 Orang, Way Halim 35 Orang, Teluk Betung 41 Orang, Natar 36 Orang, dan Sutami 17 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1998:117). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan responden penelitian dimana penentuan besarnya sampel penelitian mengikuti ukuran (Arikunto, 2000:121), yang menyebutkan jika populasi kurang dari 100 orang maka diambil semua, tapi jika lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25%. Dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi di kisaran 100 responden, maka peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian setelah sebelumnya melalui tahap yang diperoleh di lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan berhubungan dengan penelitian, dengan teknik ini diharapkan akan memperoleh data yang akurat, sistematis, terarah dan terperinci untuk dibahas lebih lanjut.

2. Data Perusahaan

Data perusahaan yang diambil adalah data yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan dengan mencari data-data atau sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber seperti buku-buku, agenda

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat yang akan diukur tersebut, atau secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur. (Nurgiyantoro, 2004:336-339).

Cara pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. (Arikunto, 2006:183-186)

$$r_2 = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{x y}$ = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$x y$ = Hasil perkalian variabel x dan y

x = Hasil skor angket variabel x

y = Hasil skor angket variabel y

X^2 = Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel y

Y^2 = Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x

n = Jumlah sampel

Apabila koefisien relasi (r) yang diperoleh \geq daripada koefisien ditabel nilai-nilai kritis r yaitu pada taraf signifikansi 5%, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah sebuah instrumen yang mengukur sesuatu yang diukur secara konstan dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya jika beberapa kali pengukuran dilakukan pada kelompok subyek yang tidak berubah atau konsisten (Nurgiyantoro, 2004:339-350). Dengan kata lain pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukuran yang sama. Teknik yang biasa digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah koefisien α Cronbach's dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{i^2}}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

k = Koefisien pertanyaan

σ_{i^2} = Jumlah varian butir

σ_2 = Varian total

Jika nilai hitung r (koefisien α) lebih besar dari nilai tabel r maka instrument dinyatakan reliabel, sehingga instrument penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Singarimbun,2006: 125)

G. Teknik Pengolahan Data

Yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian setelah sebelumnya melalui tahap data-data yang diperoleh dilapangan, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing

Yaitu cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh dilapangan baik itu diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi.

2. Koding

Yaitu cara untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari informasi menunjuk kelompoknya. Hal ini dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban itu dengan kode tertentu

3. Tabulasi

Yaitu menyusun data kedalam bentuk tabel yang telah diproses dan disusun kedalam suatu pola tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah terlibat agar tersusun secara berurutan.

H. Teknik Analisa Data

1. Regresi linier Berganda

Model regresi linier dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membuat persamaan garis regresi linier (Supranto, 1992:150)

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel terikat (y) yang diprediksi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari yang berhubungan dengan variabel bebas (y)

x = Skor dari variabel bebas (x)

I. Uji Hipotesis

Menurut Arcana (1996:119) menentukan besarnya t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Dimana :

b_i : Koefisien regresi variable *independent*

$SE(b_i)$: *standart error* dari koefisien b_i

Dengan menggunakan tingkat kebebasan (*degree of freedom*) = $n-2$, dan kesalahan (α) = 5% serta t-test satu arah kekanan (*one tail*) , maka kriteria ujinya adalah :

$H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap kinerja karyawan (Y)

Dimana :

Apabila $t_{hitung} < -t_{\alpha/2}$ atau $t_{hitung} > t_{\alpha/2}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 diterima